2021-2025

RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
2021-2025

Pelindung:

Prof. Dr. H. Abdul Kadim Masaong, M.Pd

Pengarah:

Prof. Dr. Moon Hidayati Otoluwa, M.Hum (Wakil Rektor 1)
Dr. Salahudin Pakaya, M.HUM (Wakil Rektor 2)
Dr. Apris Ara Tilome, S.Ag, M.Si (Wakil Rektor 3)

Penyusun:

Muhamad Firyal Akbar, S.IP, M.Si (Ketua)
Indri Afriyani Yasin, S.Pi, M.Agr, Ph.D (Wakil Ketua)
Tisen, S.Pd, M.Si (Anggota)
(Umar Sako Baderan, SE, M.Si)
(Dr. Terry Reppy, M.Si)
(Salahudin Liputo)

Pelaksana Administrasi

Budi Setiawan, S.Akun
Farha Dama, S.Pd
Muhajir Yunus, S.Kom

LEMBAR PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan senantiasa mengharap rahmat dan hidayah ALLAH SWT, dengan ini Saya mengesahkan "Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat 2021-2025 Universitas Muhammadiyah Gorontalo" untuk menjadi pedoman penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

Semoga Allah SWT, menyertai rencana dan pelaksanaannya. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan Rahmat, Taufik dan hidayah-Nya kepada kita sekalian dalam menjalankan seluruh aktivitas kita sehingga penyusunan Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Renstra-PPM) ini dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih atas peran aktif dalam penyusunan Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Renstra-PPM) ini, semoga sumbangsihnya mendapatkan pahala dari Allah subhanahu wa ta"ala, kepada :

1. Rektor UMGO
2. Wakil-wakil Rektor
3. Dekan Fakultas di lingkungan UMGO
4. Ketua Prodi di lingkungan UMGO
5. Seluruh personil di LP2M UMGO, dan
6. Seluruh civitas akademika UMGO.

Upaya sepenuh hati dalam menyusun Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Renstra-PPM) ini pada akhirnya menjadi langkah baik dalam membangun payung penelitian yang akan menjadi pedoman dalam melakukan pengabdian pada masyarakat bagi seluruh Civitas Akademika UMGO, sehingga berbagai pengabdian yang dilaksanakan mulai tahun 2021 diharapkan lebih terarah sesuai dengan program unggulan UMGO.

Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Renstra-PPM) ini diharapkan pula menjadi dasar utama dalam meningkatkan motivasi dosen di masa yang akan datang dalam rangka menjawab berbagai tantangan kehidupan bagi masyarakat dalam kontek pembangunan daerah, regional dan nasional karena salah satu tujuan Perguruan Tinggi adalah penelitian untuk kemaslahatan umat manusia. Semoga Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Renstra-PPM) ini dapat bermanfaat untuk kemajuan pengabdian UMGO dan kemaslahatan umat manusia pada umumnya.

Gorontalo, 17 Januari 2021
Rektor



Prof. Dr. Abdul Kadim Masaong, M.Pd
NBM.5 1 5 2 0 4

DAFTAR ISI

Kata Pengantar... ..... **i**
Daftar Isi ..... **ii**
Daftar Tabel... ..... **iii**
Daftar Gambar... ..... **iv**

BAB I Pendahuluan

Latar Belakang 1
Tujuan dan Arah Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat... 5
Rencana Strategis Universitas 6

BAB II Landasan Pengembangan Lembaga (LPPM UMGO)

2.1 Pengantar... 9
2.2 Visi LPPM UMGO..... 10
2.3 Misi LPPM UMGO..... 10
Analisis Kondisi Saat Ini 11
Analisis Situasi 12
Pengelolaan PPM 13
Peran LPPM UMGO 13
Analisis SWOT 15
Pendekatan dalam Penyusunan RENSTRA..... 17

BAB III Kerangka Kebijakan dan Renstra Pengbadian pada Masyarakat 2020-2024
Kerangka Kebijakan 18
Renstra Program Pengabdian pada Masyarakat 21

BAB IV Sasaran, Program Strategis & Indikator Kinerja..... 27
BAB V Penutup 29

Daftar Pustaka

Lampiran – Lampiran 33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Penyusunan RENSTRA PPM UMGO 17

Gambar 2.1 Skematis RENSTRA PPM dalam Lingkup UMGO 26

B A B I
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satu bagiannya adalah pengabdian kepada masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai tahun 2013 melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari desentralisasi pengabdian kepada masyarakat adalah perwujudan kontribusi kepakaran ilmu kepada masyarakat, meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. Implikasi kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Universitas Muhammadiyah Gorontalo, merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah yang ada di Provinsi Gorontalo, yang saat ini telah memasuki usia 12 Tahun (2008-2020), dalam usianya yang masih sangat muda, Universitas Muhammadiyah Gorontalo secara perlahan telah melaksanakan dharma-dharma perguruan tinggi secara maksimal yakni dharma Pendidikan/Pengajaran, Dharma Penelitian, Dharma Pengabdian dan tambahan Dharma Al Islam dan Kemuhammadiyaan (Catur Dharma) secara baik. Catur Dharma Perguruan Tinggi (PT) khususnya yang ada di Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) menjadi indikator-indikator paling penting untuk menilai keberhasilan sebuah PTM, seperti bidang pengajaran, penelitian pengabdian dan Al Islam Kemuhammadiyaan. Dari beberapa indikator yang ada, bidang penelitian dan Pengabdian menjadi indikator penting bagi institusi/kampus dalam meningkatkan kualitasnya, selain bidang pengajaran.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Gorontalo sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat, yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia. LPPM dalam mengelola Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meliputi:

1. Standar arah, kegiatan mengacu pada Renstra LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo;
2. Standar proses, kegiatan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
3. Standar hasil, kegiatan pengabdian memenuhi kaidah ilmiah universal, di-dokumentasikan, didesimenasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
4. Standar kompetensi, kegiatan pengabdian dilakukan oleh pelaksana yang kompeten di bidangnya dan dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;

5. Standar pendanaan, kegiataan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
6. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana daan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
7. Standar outcome, kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian pada Masyarakat
   yaitu: a) kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dana Pengabdian masyarakat internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga/instansi lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) digunakan untuk membiayai perencanaan pengabdian masyarakat, pelaksanaan pengbadian masyarakat, pengendalian pengabdian masyarakat, pemantauan dan evaluasi pengabdian masyarakat, pelaporan hasil pengbadian masyarakat, dan diseminasi hasil pengabdian masyarakat; c) dana pengelolaan pengabdian masyarakat digunakan untuk membiayai manajemen pengbadian masyarakat (seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan pengabdian, dan diseminasi hasil pengabdian masyarakat), peningkatan kapasitas pengabdian masyarakat, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif hak kekayaan intelektual (HKI).

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mendesentralisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Gorontalo

dituangkan dalam Rencana Strategi Pengabdian kepada masyarakat (RIPPM) yang dibuat untuk jangka waktu 4 tahun (Tahun 2021-2025). RIPPM adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema pengabdian kepada masyarakat yang harus diacu oleh pengabdi di dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. RIPPM 2021-2025 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada statuta, renstra, dan Rencana Strategi pengembangan yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat.

RIPPM ini ditujukan bagi dosen di lingkungan UMGO yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan yang disesuaikan dengan visi dan misi UMGO yaitu Membangun CITRA Menuju Unggul dan Berkemajuan. Rencana Strategi Pengabdian kepada masyarakat UMGO akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya.

Menyadari pentingnya pengabdian kepada masyarakat bagi pengembangan kualitas SDM Perguruan Tinggi maka UMGO dalam rencana strategik tahun 2021-2025 salah satu tujuannya adalah menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang lebih terarah dan lebih berkualitas dalam rangka meningkatkan kontribusi UMGO dalam proses pelaksanaan pembangunan. Rencana strategik tersebut mengarah pada Lembaga Penelitian UMGO.

Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat UMGO ini mengacu atau disusun berdasarkan arahan Renstra dan Renop UMGO 2021-2025 dengan pendekatan Kampus Pencerahan yang dimaksudkan sebagai upaya menjawab

tantangan LP2M dan UMGO sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan masyarakat saat ini dan mendatang, sekaligus mencoba mengikuti dan memajukan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Program penyusunan Rencana Strategi pengabdian kepada msyarakat (RIPPM) diharapkan menjadi basis peningkatan mutu perguruan tinggi dan atmosfir akademik yang kondusif. Produk pengabdian ini ke depan menjadi acuan pengembangan Kampus. Memperhatikan betapa pentingnya pengabdian kepada masyarakat bagi pengembangan Perguruan Tinggi seperti diuraikan di atas maka untuk mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan dan tepat guna maka diperlukan Rencana Strategi Penelitian (RIPPM) UMGO sebagai panduan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat unggulan di lingkup UMGO serta dapat memberikan arah terhadap pengabdian kepada masyarakat, yang melibatkan antar disiplin ilmu serta mensinergikan dengan seluruh program studi yang ada di lingkungan UMGO yang dapat mempercepat peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop UMGO.

Implementasi ini berdasarkan pada beberapa komponen dalam proses pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Kebijakan Kementrian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional
3. Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
4. Statuta UMGO.
5. Organisasi dan Tata Kerja UMGO.
6. Kebijakan Rektor UMGO.
7. Renstra dan Renop UMGO.

Tujuan dan Arah Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat

Arah penyusunan Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPPM) LP2M UMGO adalah:

1. Menetapkan arah dan kebijakan serta payung pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan UMGO.
2. Meningkatkan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Mendorong gairah dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dan berbagi hasil temuan yang dilakukan selama ini agar dapat terimplementasi di tengah-tengah masyarakat luas.
4. Menyelenggarakan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang lebih terarah dan lebih berkualitas dalam rangka meningkatkan kontribusi dan sumbangsih UMGO dalam proses menuju Kampus Riset, Mandiri dan berkarakter unggul yang berdaya guna bagi masyarakat secara luas.
5. Meningkatkan kualitas pemberdayaan sumberdaya manusia UMGO melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatkan sistem pemberdayaan seluruh elemen civitas akademika dalam mendesain seluruh program kerja UMGO untuk mendukung terwujudnya atmosfir akademik yang kondusif di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.

Rencana Strategis Universitas

Penyusunan Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Resntra-PPM) Universitas Muhammadiyah Gorontalo disusun berdasarkan Rencana Strategi Universitas Muhammadiyah Gorontalo, dan Rencana StrategiPengembangan Universitas Muhammadiyah Gorontalo. adapun Visi Misi Universitas Muhammadiyah Gorontalo adalah

"Membangun Citra Menuju Unggul dan Berkemajuan"

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut maka disusunlah **Misi** sebagai berikut, yakni :

1. Menjadi Kampus yang berbasis Riset
2. Menumbuhkan Kemandirian Kampus Berbasis Enterpreneurship
3. Menguatkan Karakter Civitas Kampus Berbasis Nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan

Komitmen Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO) untuk meningkatkan dharma penelitian secara langsung dapat dilihat dari Visi Misi UMGO. Menuju kampus unggul 2025 termasuk melahirkan hasil-hasil penelitian yang dapat dirasakan langsung manfaatnya, tidak hanya kampus UMGO namun bagi masyarakat, bangsa dan Negara. Komitmen tersebut juga telah dijabarkan dalam tujuan strategis Universitas yakni "Mewujudkan kampus pencerahan yang unggul melalui: penyelenggaraan pendidikan dan penelitian berkualitas, harmonisasi sistem administrasi keuangan dan pelayanan prima, penataan lingkungan dan religius, pengabdian cerdas berkarakter, serta pencitraan dan kerjasama global".

Berikut ini penjelasan kata-kata kunci dari tujuan:

1. Pendidikan dan penelitian berkualitas diselenggarakan berdasarkan kebutuhan masayarakat, terstandar, terjangkau, akuntabel, dan berdayasaing global melalui implementasi information technology (IT) dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.
2. Harmonisasi sistem administrasi keuangan dan layanan prima, berupa suasana yang selaras, dan serasi dalam satu sistem yang utuh antara administrasi, dan keuangan, sehingga program menjadi efektif, layanan terukur dan memberikan kenyamanan kepada pelanggan.

3. Penataan lingkungan dan religius, melakukan penataan lingkungan fisik melalui perencanaan dan pengembangaan berkelanjutan. Mengemban misi agama Islam, rahmat bagi seisi alam, memahami diri, serta hubungannya dengan Muhammad Rasulullah dan Allah Swt. Meneladankan sifat-sifat kerasulan yaitu siddiq, amanah, tablih, dan fatanah, sebgaimana khitah organisasi Muhammadiyah.
4. Pengabdian cerdas berkarakter, menunjukkan kekhasan kesempurnaan pengabdian akal budi, berpikir, mengerti, tajam pikiran, cermat, dan tangkas. Pengabdian yang memadukan berbagai potensi, terlihat megah dan semarak sehingga terbedakan dari yang lainnya.
5. Pencitraan dan kerjasama global, melakukan komunikasi, publikasi dan kerjasama dengan berbagai pihak dengan tetap menjunjung tinggi hittah kemuhammadiyaan.

B A B II
LANDASAN PENGEMBANGAN LEMBAGA (LPPM UMGO)

Pengantar

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unsur pelaksana akademik di tingkat universitas. LPPM menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan melalui lembaga, Fakultas, Pusat Studi, Jurusan, Program Studi, Laboratorium, kelompok dan Perorangan. Sisi lain ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Tugas dari LPPM adalah Melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian. Disamping itu bertanggungjawab memberikan pembinaan dan arahan pengembangan pusat-pusat studi yang berada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO).

Tugas dan tanggungjawab tersebut memberikan gambaran bahwa LPPM memiliki peran strategis bagi UMGO secara internal dan pemerintah atau masyarakat secara ekternal. Keberadaan riset suatu perguruan tinggi menjadi salah satu tolok ukur perkembangan IPTEKS di lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan. Disamping itu riset menjadi jembatan kemitraan strategis perguruan tinggi dengan pemerintah dan masyarakat termasuk dunia industry. Misalnya, banyak riset yang dilakukan oleh PT memberikan peran penting dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat. Sisi lain, riset kerja sama PT dengan pemerintah telah menjadi dokumen penting dalam merumuskan kebijakan pembangunan. Oleh karena itu pengembangan SDM di lingkungan LPPM UMGO diarahkan sebagai bagian upaya untuk mendukung secara optimal peran tersebut.

Visi LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo

VISI

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian yang Profesional dan Dinamis Berbasis IPTEKS yang Unggul dan Berkemajuan

Misi LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo

MISI

1. Mengembangkan amaliyah budaya penelitian dan pemberdayaan masyarakat (PPM) yang menjunjung tinggi nilai etika dan moral dalam rangka mewujudkan academic excellence;
2. Mengembangkan program-program penelitian di bidang ilmu kesehatan, ekonomi, hukum, sistem pertanian dan agroforestry, gender, administrasi publik, ekonomi pembangunan, budaya dan bahasa, sain dan teknologi serta pendidikan dasar;
3. Mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian dan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industry/dunia usaha;
4. Mengembangkan jurnal ilmiah secara berkelanjutan;
5. Membangun kerjasama kemitraan dan jaringan kerjasama penelitian-pengabdian dengan pemerintah dan swasta dalam negeri maupun luar negeri;
6. Mengembangkan kemandirian melalui penguatan kesehatan organisasi dengan penerapan tata kelola kelembagaan yang baik;
7. Mengembangkan riset-riset melalui pusat-pusat studi

Analisis Kondisi Saat ini

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mumammadiyah Gorontalo merupakan salah satu Lembaga yang terbentuk pada saat Universitas Muhammadiyah Gorontalo resmi dibentuk pada 11 Juni 2008. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat (LPPM) UMGO saat ini memiliki 2 bidang penting yakni bidang penelitian, inovasi, publikasi ilmiah dan HAKI dan bidang pengabdian pada masyarakat. Seperti halnya Lemabaga Penelitian dan Pengabdian yang ada di Universitas-universitas maupun PT lain, LPPM UMGO lahir dari manifestasi dharma Penelitian serta pengabdian pada masyarakat, dimana lembaga ini secara umum bertugas untuk merencanakan, mengkoordinasi, menghimpun, melaksanakan serta mengendalikan penelitian-penelitian dan pengabdian-pengabdian yang akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

Dalam perkembangannya kemudian guna menjaga kedalaman bidang-bidang yang menjadi tema-tema besar penelitian yang dilaksanakan di UMGOo maka dilahirkanlah pusat-pusat studi yang berada digaris koordinasi dengan bidang penelitian di LPPM UMGO. Hingga saat ini ada beberapa pusat studi yang khusus dibentuk berdasarkan analisis kebutuhan, baik itu kebutuhan di masyarakat, maupun kebutuhan dalam kampus sendiri. Adapun beberapa pusat studi tersebut yakni:

1. Pusat Studi Pariwisata dan Perhotelan
2. Pusat Studi Komputer dan Sistem Informasi
3. Pusat Studi Peningkatan Layanan Kesehatan Masyarakat
4. Pusat Studi Pengembangan Perikanan, Peternakan dan Pertanian
5. Pusat Studi Pendidikan dan Pelatihan
6. Pusat Studi Pembangunan, Pemberdayaan dan Peningkatan Ekonomi
7. Pusat Studi Lingkungan dan Geospasial

Pusat-pusat studi dimaksudkan agar dalam pengembangan penelitian di UMGO terdapat kerja sama kelembagaan dan kekhasan berdasarkan fungsinya. Fungsi pusat studi pada hakikatnya adalah sebagai wadah yang tidak hanya menampung berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian Dosen dari berbagai bidang ilmu, program studi dan Fakultas di Lingkungan UMGO, melainkan juga sebagai ujung tombak keberadaan dan peran Universitas Muhammadiyah Gorontalo terutama dalam hubungannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi.

Analisis Situasi

Pada tahun 2015 – 2016 kegiatan pengabdian pada masyarakat telah memperoleh dana baik dari External (Yayasan Damandiri) maupun dari Dirjen DIKTI. Program pengabdian pada masyarakat yang didanai oleh Ditjen DIKTI, yaitu PPM program Iptek bagi Masyarakat (IbW), Program Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Pembelajaran Masyarakat (KKN-PPM). Program yang di danai oleh Yayasan Damandiri terintegrasi pada pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Dakwah (KKD) secara reguler.

Sebaran skim pengabdian pada masyarakat yang di danai oleh Dirjen DIKTI sebagaimana tabel berikut ini:

No	Nama Skim	2015	2016
1	Ipteks bagi Masyarakat		1
2	Ipteks bagi Kewirausahaan		
3	Ipteks bagi Produk Ekspor		
4	Ipteks bagi Inovasi Kreativitas Kampus		
5	Hibah HI-LINK		
6	Ipteks bagi Wilayah		
7	Ipteks bagi Wilayah antara PT-CSR-PEMDA-CSR		
8	Ipteks bagi Desa Mandiri		
9	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat		1

Pengelolaan PPM

Pengelolaan PPM selama ini dilakukan melalui: (1) pengelolaan proposal baik untuk dana eksternal maupun dana internal, (2) penetapan pemenang hibah dana pengabdian, (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi keterlaksanaan pengabdian, dan 4) pengelolaan keuangan menyangkut mekanisme distribusi dan pelaporan keuangan.

No	Parameter	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP)	
		Ada	Tidak ada
1	Rekruitmen reviewer internal	√	
2	Keterlibatan reviewer eksternal dalam seleksi proposal internal PPM	√	
3	Seleksi proposal internal (desk evaluation, seminar awal)	√	
4	Pengumuman penetapan pemenang	√	
5	Kontrak Lembaga dan pelaksana	√	
6	Monev lapangan internal	√	
7	Seminar hasil internal	√	
8	Tim follow up hasil pengabdian pada masyarakat (arahan hasil PPM untuk jurnal, HKI, atau TTG)		√
9	Reward bagi pelaksana yang berprestasi dan punishment bagi pelaksana yang melanggar ketentuan	√	
10	Pelaporan (output) lembaga ke DRPM	√	
11	Kemudahan bagi pelaksana	√	

Peran LPPM UMGO

Peran LPPM sebagai lembaga koordinasi yang bertugas mengkoordinasi, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen peneliti, baik secara mandiri maupun kelompok.

Dalam jangka pendek dan menengah LPPM UMGO mengambil peran-peran dan berlangsung secara berkesinambungan dan terus menerus serta dikuti dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

1. Mengadakan pelatihan dalam penyusunan proposal penelitian dan pengabdian untuk menghasilkan peneliti yang handal, produktif dan berkualitas;
2. Memfasilitasi dalam mengakses informasi penelitian dan pengabdian melaui sistem informasi On-line
3. Mendorong Dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian sesuai dengan tema-tema penelitian dan pengabdian yang ada di UMGO;
4. Memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada para dosen untuk melakukan publikasi hasil penelitian dan pengabdian baik tingkat Nasional maupun Internasional;
5. Mempersiapkan beberapa jurnal yang ada pada tingkatan prodi dan Fakultas untuk akreditasi
6. Menyampaikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan kepada masyarakat luas, kepada pihak Universitas lain, kepada Pemerintah Daerah dan lain-lainnya guna mengembangkan jaringan kerjasama baik skala lokal, Nasional maupun Internasional;
7. Membangun dan memperluas kerjasama dengan mitra-mitra lain di luar LPPM UMGO dalam rangka pengembangan hasil-hasil penelitian dan pelaksanaan pengabdian.
8. Menciptakan atmosfer riset dan pengabdian melalui pemasangan baliho, banner di lingkungan strategis kampus.

Usaha-usaha yang akan dilakukan oleh LPPM UMGO dalam jangka panjang ialah :

1. Menjadikan LPPM UMGO sebagai pusat informasi penelitian (Research information Centre)
2. Menjadikan LPPM UMGO sebagai motor penggerak dalam mewujudkan UMGOo sebagai kampus riset berstandar Internasional

3. Menjadikan LPPM UMGO sebagai pusat lahirnya HKI di berbagai bidang penelitian dan pengabdian
4. Mengarahkan LPPM UMGO untuk berkembang secara mandiri khususnya dari segi financial lewat produk-produk yang telah dikomersialisasi
5. Mengembangkan jaringan LPPM UMGO dengan lembaga-lembaga kemitraan Luar Negeri.
6. Mengarahkan Penelitian dan pengabdian LPPM UMGO sinergi dengan Renstra Universitas, RPJMD Kabupaten Gorontalo, dan RPJP Nasional sesuai dengan payung-payung penelitian yang ada.
7. Kemitraan LPPM UMGO bidang Pengbadian dengan dunia usaha dalam penguatan usaha.

Analisi SWOT

Strengths : Unsur-unsur yang menjadi kekuatan LPPM UMGO adalah :

1. Jumlah Dosen di UMGO mencapai 164 yang terdiri dari strata 2 hingga strata 3 dan merupakan sumber daya cukup yang memadai untuk melakukan pengabdian,
2. LPPM UMGOo berpengalaman mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian secara profesional, dengan prosedur dan mekanisme yang jelas sejak dari pengajuan proposal dan pembiayaan hingga seminar hasil dan review artikel publikasi;
3. Meningkatnya kuantitas Dosen yang berkualitas untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat;
4. UMGO0 memiliki 13 Jurnal yang ber-ISSN dan 5 diantaranya telah terakreditasi Sinta di bawah koordinasi LPPM UMGO;
5. LPPM UMGO dalam beberapa tahun terakhir membantu para Dosen memperoleh dana/hibah penelitian dan pengabdian dari DIKTI;

6. LPPM memfasilitasi paraDosen yang akan menjadi pemakalah ditingkat Nasional;
7. Memiliki program studi yang beragam dan disiplin ilmu yang yang bervariasi, baik sosial humaniora maupun eksak;
8. LPPM UMGO memiliki hubungan kerjasama yang baik dengan lembaga-lembaga perguruan tinggi lain dan lembaga Pemerintah dan swasta.

Weakness: Unsur-unsur yang menjadi kelemahan LPPM UMGO adalah :

1. Tingkat Partisipasi Dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian masih rendah (hanya sekitar 20% dari jumlah Dosen yang ada)
2. Anggaran penelitian dan pengabdian internal dari kampus UMGO masih sangat kecil
3. Budaya penelitian dan pengabdian dikalangan para Dosen masih rendah
4. Beban tugas mengajar Dosen masih relatif tinggi di beberapa program studi
5. Kuantitas proposal yang lolos verifikasi untuk hibah pengabdian dari DRPM masih sangat sedikit
6. Rendahnya keterkaitan antara pengabdian pada masyarakat dengan kegiatan penelitian serta pengabdian dan pendidikan pengajaran
7. Masih banyak Dosen yang memiliki jabatan fungsional setingkat Asisten Ahli
8. Luaran PPM yang dihasilkan belum mampu memenuhi kebutuhan pasar (industri, pemerintah, maupun dalam menjawab permasalahan masyarakat lokal dan nasional).
9. Partisipasi dosen sebagai pengusul PPM Dikti rendah

Oppurtunity : Unsur-unsur yang dapat menjadi peluang LPPM UMGOadalah :

1. Kebijakan Pemerintah menambah skim-skim penelitian dan pengabdian untuk memperluas akses para Dosen untuk memiliki skim tersebut;
2. Kebijakan Pemerintah yang mewajibkan dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian dalam pengurusan pangkat dan sertifikasi Dosen.
3. Peluang kerjasama penelitian dan pengabdian dengan pihak Luar Negeri dan dalam Negeri sangat besar;
4. Kebijakan Rektor UMGO menjadikan RISET sebagai program unggulan;

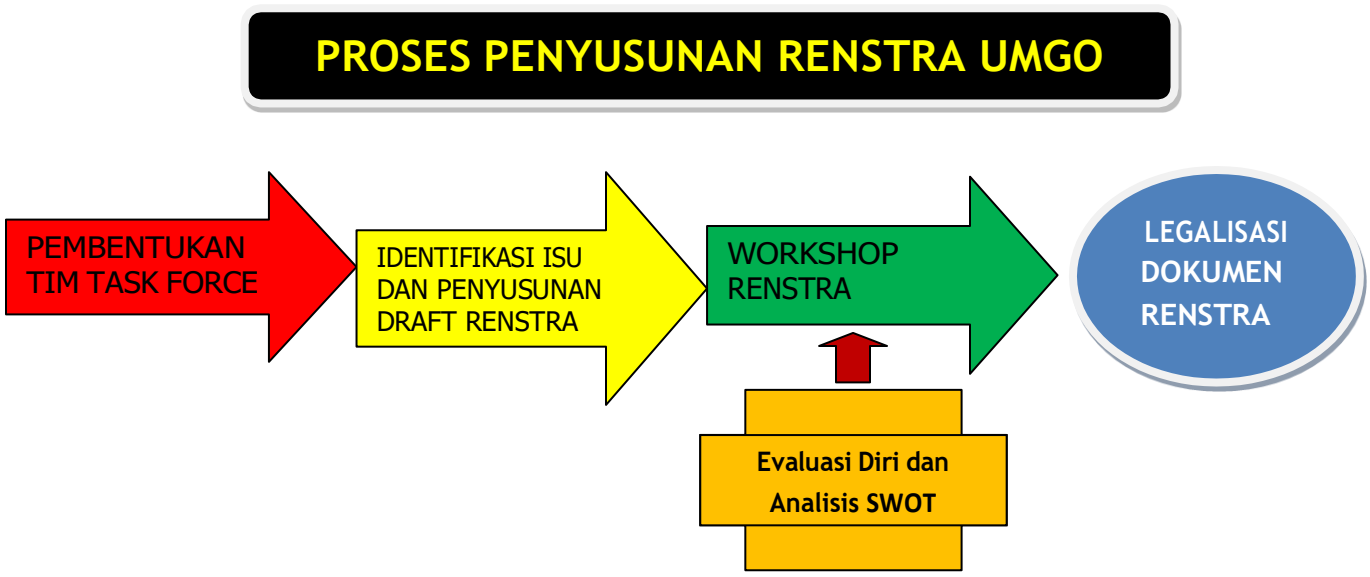
Threat : Unsur-unsur yang dapat menjadi ancaman bagi LPPM UMGO adalah :

1. Tuntutan global untuk melahirkan hasil-hasil penelitian dan pengabdian yang berskala internasional yang akan berdampak pada proses seleksi yang semakin ketat
2. Semakin berkembangnya PT lain dalam bidang penelitian dan pengabdian
3. Tingginya standar lembaga pemberi hibah penelitian dan pengabdian terhadap kampus yang masih berkembang.

Pendekatan dalam Penyusunan Renstra Pengabdian pada Masyarakat UMGOo

Penyusunan Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Renstra-PPM) UMGO 2021-2025, disusun berdasarkan faktor-faktor yang saling terkait seperti faktor SDM, sarana dan prasrana, analisis SWOT, dan kondisi internal dan eksternal Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Renstra-PPM) ini merupakan arahan dan kebijakan Universitas Muhammadiyah Gorontalo dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, baik untuk penelitian internal maupun penelitian eksternal dan pelaksanaanya didukung oleh segenap civitas akademika UMGO. Adapun proses dalam penyusunan RIP penelitian LPPM UMGO yakni :



Gambar 2.1 Proses Penyusunan RENSTRA PPM UMGO

B A B III
KERANGKA KEBIJAKAN DAN RENSTRA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT 2021-2025

Kerangka Kebijakan

Statuta Universitas Muhammadiyah Gorontalo menegaskan bahwa UMGO menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks kegiatan PPM, LPPM merupakan unit pelaksana akademik di bidang pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan PPM yang diselenggarakan oleh LPPM dan fakultas. LPPM juga mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan dan membangun kerjasama dengan pihak-pihak lain yang terkait.

Perumusan kerangka kebijakan program PPM di LPPM UMGO disusun dalam kerangka perwujudan visi, misi, dan tujuan UMGO dengan mempertimbangkan beberapa kebijakan terkait seperti Master Plan dan Visi Inovasi Indonesia 2025, Renstra UMGO, dan kebijakan-kebijakan terkait. Sasaran Visi Indonesia 2025 yang diungkapkan dalam Pidato Presiden tanggal 14 Desember 2010 merupakan landasan bagi terwujudnya Master Plan 2025. Sasaran Visi Indonesia 2025 tersebut antara lain:

1. Meningkatkan jumlah HKI.
2. Meningkatkan infrastruktur sain dan teknologi berstandar internasional.
3. Mencapai swasembada pangan, obat-obatan, energi dan air bersih berkesinambungan.
4. Meningkatkan ekspor produk industri kreatif.

5. Meningkatkan jumlah produk-produk unggulan dan nilai tambah industri dari berbagai daerah.
6. Mencapai pertumbuhan ekonomi.

Renstra Kemdiknas 2010-2014 merumuskan beberapa paradigma penyelenggaraan pendidikan yang meliputi: pemberdayaan manusia seutuhnya, pembelajaran sepanjang hayat berpusat pada peserta didik, pendidikan untuk semua, dan pendidikan untuk perkembangan, pengembangan, dan/atau pembangunan berkelanjutan. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia dalam melaksanakan pembangunan pendidikan yang meliputi:

1. Melengkapi peraturan turunan yang diamanatkan undang-undang di bidang pendidikan;
2. Memenuhi komitmen global untuk pencapaian sasaran-sasaran Millenium Development Goals (MDGs), Education For All (EFA), dan Education for Sustainable Development (EfSD);
3. Menjamin tingkat kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan di daerah terdepan, terpencil, dan rawan bencana;
4. Menjamin keberpihakan terhadap masyarakat miskin untuk memperoleh akses pendidikan bermutu seluas-luasnya pada semua satuan pendidikan;
5. Menerapkan Standar Nasional Pendidikan dengan menekankan keseimbangan antara olah pikir, olah rasa, dan olah hati;
6. Mengembangkan kebijakan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memperhatikan profesionalisme;
7. Mempertahankan peningkatan kualitas pendidikan dalam upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) antar gender dan antar wilayah;

8. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan kejuruan/vokasi untuk memenuhi kebutuhan lokal dan nasional serta mampu bersaing secara global;
9. Menghasilkan SDM kreatif melalui pendidikan yang diperlukan dalam pengembangan ekonomi kreatif;
10. Menyusun struktur biaya total pendidikan setiap satuan pendidikan dengan mempertimbangkan indeks daya beli masyarakat;
11. Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas penerapan sistem penganggaran berbasis kinerja dan kerangka pengeluaran jangka menengah;
12. Meningkatkan kemitraan yang sinergis dengan dunia usaha dan industri, organisasi masyarakat, dan organisasi profesi;
13. Meningkatkan koordinasi yang efektif dengan kementerian/lembaga lain dan pemerintah daerah;
14. Mengembangkan kebijakan yang mengintegrasikan muatan budi pekerti, kebanggaan warga negara, peduli kebersihan, peduli lingkungan, dan peduli ketertiban dalam penyelenggaraan pendidikan;
15. Menjamin efektivitas pelaksanaan otonomisasi satuan pendidikan termasuk penyelenggaraan Badan Hukum Pendidikan (BHP);
16. Memperbaiki dan meningkatkan kredibilitas sistem Ujian Nasional;
17. Mengembangkan kebijakan dalam penyelenggaraan parenting education dan home schooling;
18. Mengembangkan kebijakan dalam penyelenggaraan PAUD;
19. Mengembangkan kebijakan yang kondusif untuk menghasilkan perguruan tinggi berdaya saing global;
20. Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas pemanfaatan TIK di bidang pendidikan.

Selanjutnya, guna mencapai Visi Kemdikbud 2014 yaitu "terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional untuk membentuk insan Indonesia cerdas komprehensif" ditetapkan visi 5K yaitu: ketersediaan, keterjangkauan, kualitas/mutu dan relevansi, kesetaraan, dan kepastian/keterjaminan layanan pendidikan.

Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan Program Studi

Penetapan dokumen kebijakan yang terkait dengan PKM didasarkan atas dokumen perundang-undangan dan peraturan yang terdiri dari:

a. UU NO.12 TAHUN 2012 tentang Pendidikan Tinggi
b. SK Kemenristekdikti no.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
c. Statuta UMGO tahun 2021 tentang penyelenggaraan kegiatan pengabdian.
d. Perencanaan PKM dengan (Panduan PKM) yang berisi penyusunan roadmap (rencana strategis) PKM, penyusunan panduan PKM, sosialisasi panduan PKM, keikutsertaan dosen dalam kegiatan seminar/klinik/pelatihan/ workshop penyusunan proposal PKM.
e. Pelaksanaan PKM dengan (Panduan PKM) yang berisi evaluasi tingkat pemahaman terhadap panduan PKM seminar hasil PKM, terdapat kelompok peneliti tingkat nasional, terdapat kelompok peneliti tingkat internasional, seleksi awal proposal, Penyusunan proposal PKM, Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PKM oleh dosen, Terdapatnya jurnal PKM.
f. Pelaporan PKM (Panduan PKM) berisi Laporan lengkap hasil PKM, persentase jumlah dosen yang melakukan PKM internal, persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah PKM nasional, persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah PKM internasional, jumlah dosen yang masuk dalam menulis artikel PKM dalam proceeding, persentase dosen yang mempublikasikan artikel PKM dalam jurnal nasional terakreditasi, Pembentukan jurnal PKM, pematenan produk hasil PKM berupa pengajuan HKI.
g. Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan PkM

Renstra Program Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan yang akan dicapai oleh LPPM UMGO adalah meningkatkan kapasitas, kualitas, dan produktifitas PPM dan luarannya. Dengan mengacu pada RIP UMGO Tahun 2021-2025, sasaran PPM di LPPM UMGO adalah:

1) Pelaksanaan PPM sebagai kewajiban akademik
2) Kemitraan strategis untuk penyelesaian masalah masyarakat

3) Pengembangan dan penerapan Teknologi Tepat Guna berbasis hasil riset untuk kesejahteraan masyarakat
4) Peningkatan produktivitas PPM
5) Pengembangan luaran PPM

Dari kondisi umum, potensi, dan permasalahan di UMGO menunjukkan bahwa LPPM UMGO memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dan dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal maka strategi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Peningkatan terus-menerus kuantitas, kualitas, dan loyalitas SDM termasuk alokasi waktu untuk PPM.
2) Pengembangan sarana prasarana pendukung pelaksanaan PPM.
3) Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga di luar Institusi terutama yang memiliki sumber daya untuk mendukung pelaksanaan PPM.
4) Meningkatkan ekspose media massa untuk Institut dan LPPM.
5) Alokasi sumber daya untuk pelaksanaan PPM yang lebih besar dengan berpegang pada azas good governance.
6) Meningkatkan pembentukan kelompok-kelompok pengabdi
7) Pengelompokkan bidang PPM

   Pengelompokan bidang PPM ke dalam skim regular, unggulan, mono tahun dan multi tahun pada dasarnya dimaksudkan untuk mempermudah dalam membuat suatu kebijakan dan prioritas pengabdian yang bersifat lokal dan nasional. Dalam upaya untuk mewujudkan visi UMGO, kegiatan PPM dibagi menjadi dua bidang utama yaitu PPM di tingkat lokal dan nasional.

   Jabaran renstra dari masing-masing skim pengabdian adalah sebagai berikut:

   (1) PPM Reguler

       Skim PPM ini dimaksudkan untuk:

       a) Meningkatkan kuantitas dosen UMGO untuk melaksanakan PPM berdasarkan bidang keahlian yang dimiliki.
       b) Meningkatkan kualitas PPM dosen UMGO dengan mendasarkan

diri pada hasil penelitian dan atau permasalahan riil yang dihadapi oleh masyarakat

c) Memupuk kesadaran para dosen UMGO untuk bersedia dan melaksanakan bimbingan mahasiswa dalam kegiatan PPM.

(2) Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) merupakan program peningkatan potensi masyarakat. Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis.

Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain. Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/ RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya.

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PKM, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

(3) Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)

Seiring dengan kebijakan pengklasteran PT berbasis kinerja

pengabdian kepada masyarakat, maka DRTPM merancang skema khusus dalam upaya mendorong meningkatnya pelibatan dosen PT dalam klaster Kurang Memuaskan atau belum memiliki klasterisasi dalam bentuk skema Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS). Skema PKMS memberikan stimulasi PT dalam klaster

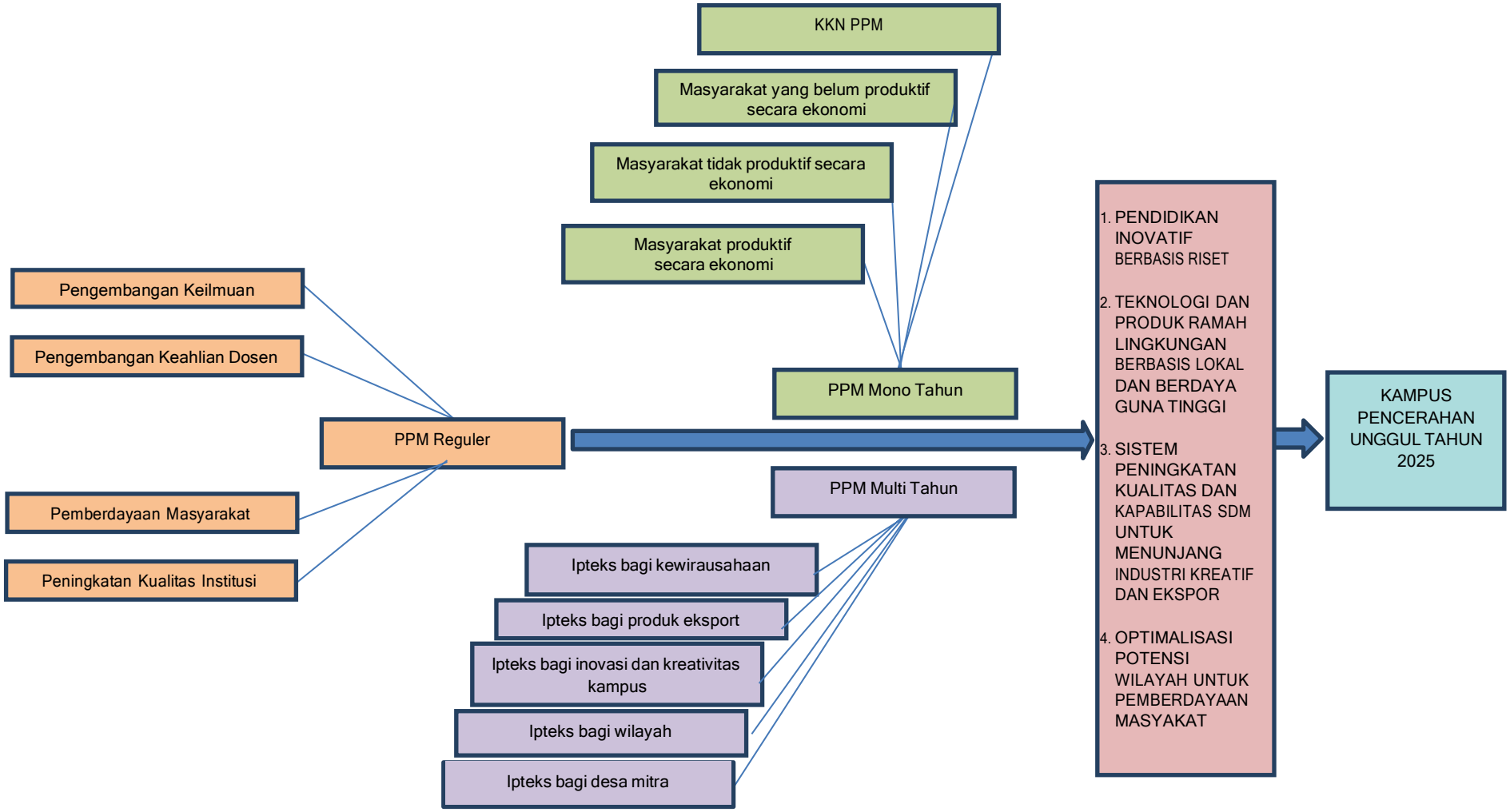
Kurang Memuaskan untuk dapat meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat di perguruan tingginya. Khalayak sasaran program PKMS dapat mencakup: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; atau 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

Mitra sasaran masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti industry rumah tangga (IRT), perajin, nelayan, petani, peternak, dan mitra produktif lainnya. Untuk mitra masyarakat yang belum produktif secara ekonomis tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan, disyaratkan berbentuk kelompok dengan jumlah anggota minimal 3 orang. Mitra masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi dapat berupa sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan yang sejenis lainnya.

(4) Kuliah Kerja Nyata-Program Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)
Kegiatan revitalisasi KKN-PPM menjadi Program Pemberdayaan Masyarakat di Perguruan Tinggi bertujuan untuk: (a) mempertahankan mata kuliah KKD-PPM menjadi mata kuliah wajib pada Perguruan Tinggi di Indonesia; (b) mengubah pelaksanaan program KKN-PPM dari paradigma pembangunan (development) menjadi paradigma pemberdayaan (empowerment); (c) menerapkan KKN-PPM di Perguruan Tinggi diharapkan dapat menjadi tools solusi penanganan masalah pembangunan di

Indonesia; (d) mengembangkan tema-tema KKN-PPM dengan konsep co-creation, co-financing dan co-benefit; dengan pengembangkan tematema yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha.

Skematis Renstra PPM Dalam Lingkup UMGO



BAB IV
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS,DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran

Dengan mengacu pada RIP UMGO 2021-2025, sasaran PPM di LPPM UMGO

adalah:

1) Pelaksanaan PPM sebagai kewajiban akademik
2) Kemitraan strategis untuk penyelesaian masalah masyarakat
3) Pengembangan dan penerapan Teknologi Tepat Guna berbasis hasil riset untuk kesejahteraan masyarakat
4) Peningkatan produktivitas PPM
5) Pengembangan luaran PPM

Program Strategis

Pengembangan pengabdian kepada masyakat berdasarkan hasil evaluasi diri dan SWOT serta merujuk kepada sasaran dan peta strategi pengembangan, maka dirumuskan formulasi strategi pengembangan pengabdian sebagai berikut:

1) Program pelaksanaan PPM sebagai kewajiban akademik
2) Program kemitraan strategis untuk penyelesaian masalah masyarakat
3) Program pengembangan dan penerapan Teknologi Tepat Guna berbasis hasil riset pada kegiatan PPM untuk kesejahteraan masyarakat
4) Program peningkatan produktivitas PPM
5) Program pengembangan luaran PPM
6) Memperkuat sistem informasi dan memperluas jejaringan.
7) Peningkatan kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat.
8) Peningkatan anggaran dana pengabdian kepada masyarakat.

9) Internalisasi nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan pada pengabdian kepada masyarakat.

Tema Unggulan PPM

Kebijakan tentang perencanaan penelitian secara nasional dapat ditemukan pada dokumen Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045 Kemenristekdikti, sedangkan secara lokal di UMGo

o terdapat pada dokumen Rencana Induk Penellitian LPPM UMGo

Tahun 2021-2025 dan RIP tahun 2021-2025. Sesuai dokumen RIRN Tahun 2017-2045, terdapat 10 bidang yang menjadi fokus secara nasional, yaitu:

1) Kemandirian pangan;
2) Penciptaan dan pemanfaatan energi baru dan terbarukan;
3) Pengembangan teknologi kesehatan dan obat;
4) Pengembangan teknologi dan manajemen transportasi;
5) Teknologi informasi dan komunikasi;
6) Pengembangan teknologi pertahanan dan keamanan;
7) Material maju;
8) Kemaritiman;
9) Manajemen penanggulangan kebencanaan;
10) Sosial humaniora-seni budaya-pendidikan.

Dengan mempertimbangkan perubahan internal dan eksternal Institut, maka tema unggulan PPM LPPM UMGO adalah mengikuti tema unggulan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1) PENGELOLAAN SUMBER DAYA GEOLOGI DAN KEBENCANAAN, dengan sub tema unggulan:
    - Ekplorasi dan Pengelolaan sumber daya Alam
    - Geopark dan geowisata
    - Mitigasi bencana

- Perubahan iklim

2) REKAYASA TEKNOLOGI CERDAS, dengan sub tema unggulan:
   - Kecerdasan artifisial
   - IoT
   - Robotika
   - Teknologi informasi & komunikasi
3) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan sub tema:
   - infrastruktur TIK khususnya IT Security;
   - pengembangan sistem dan framework/platform perangkat lunak berbasis Open Source khususnya system TIK pendukung e-Government dan e-Business;
   - pengembangan teknologi peningkatan konten TIK khususnya pengembangan teknologi dan konten untuk data dan informasi geospasial;
4) TEKNOLOGI TEPAT GUNA BERWAWASAN LINGKUNGAN, dengan sub tema unggulan:
   - Teknologi Tepat Guna (TTG)
   - Pengolahan dan pengelolaan limbah
   - Rekayasa Teknologi Berwawasan Lingkungan
5) KETAHANAN ENERGI, dengan sub tema unggulan:
   - Energi dan Energi Baru Terbarukan (EBT)
   - Manajemen energy
6) KESEHATAN dengan sub tema:
   - Kesehatan ibu dan anak
   - Penyakit menular yang masih dominan (56%), seperti demam berdarah, malaria, diare dan AIDS;

- Penyakit tidak menular yang cenderung terus meningkat, seperti kanker, jantung, darah tinggi, dan diabetes;
- Penyehatan jiwa yang cukup banyak, seperti depresi yang berakibat penyimpangan perilaku.

7) Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan, dengan sub tema:
   - Kearifan lokal
   - potensi dan masalah masyarakat tradisional/ adat
   - Global village
   - Rekayasa social & pengembangan pedesaan
   - Seni-budaya pendukung pariwisata
   - Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM
   - Pendidikan berkarakter dan berdaya saing

Pelaksanaan dan Pendanaan Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Renstra-PPM)

Realisasi Pelaksanaan dokumen RIP LPPM UMGO sangat bergantung dari dukungan dan ketersediaan dana pada dana internal Universitas Muhammadiyah Gorontalo dan dana Eksternal UMGO, seperti dana DRPM Dikti, Kementrian lain, Pemda, Mitra lainnya, Lembaga Nasional non-Departemen dan lain-lain. Sebagian besar dana/hibah berasal dari dana hibah kompetitif pengabdian dari DRPM Dikti, dan dana internal UMGO.

Strategi Pencapaian Standar

No.	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Standar Hasil PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas menyusun dan menetapkan standar hasil PkM serta strategi dalam upaya pencapaian standar tersebut. b. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap standar hasil PkM.	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	PkM yang sudah terpublish
2	Standar isi PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi menyusun dan menetapkan strategi dalam upaya pencapaian standar tersebut. b. Pimpinan Universitas, Fakultas dan Program Studi, mengimplementasikan standar isi PkM yang mengacu pada standar hasil c. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap standar isi PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	PkM yang sudah terpublis

3	Standar proses PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas Program Studi menyusun dan menetapkan strategi dalam upaya pencapaian standar tersebut b. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi, Pusat Studi, mengimplementasikan standar proses PkM yang mengacu pada standar hasil dan isi c. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi proses PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Jumlah proposal PkM mahasiswa
4	Standar penilaian PkM	a. Pimpinan Universitas, Ketua LPPM menyusun dan menetapkan strategi dalam upaya pencapaian standar tersebut b. Pimpinan Universitas, Ketua LPPM mengimplementasikan standar penilaian PkM yang mengacu kepada standar hasil PkM, standar isi PkM, dan standar proses PkM c. Ketua LPPM melakukan monitoring dan evaluasi serta mengukur tingkat ketercapaian standar penilaian PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Jumlah proposal PkM
5	Standar PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas menyusun dan menetapkan strategi dalam upaya pencapaian standar tersebut b. Pimpinan Universitas, Fakultas/Pascasarjana, LPPM, menyusun pedoman pelaksana PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Jumlah dosen pelaksana PkM
6	Standar Sarana dan Prasarana isi PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi, dan Laboratorium menyusun dan menetapkan strategi sarana prasarana PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Kelengkapan sarana dan prasarana serta laboran

		b. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi melaksanakan strategi standar sarana dan prasarana PkM c. Pimpinan LPPM melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan sarana dan prasarana PkM di seluruh fakultas, program studi, di lingkungan UMGO d. Pimpinan Universitas, Fakultas, Program Studi, dan Laboratorium berusaha secara terus menerus mengembangkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk mendapatkan sarana dan prasarana kegiatan PkM		
7	Standar pengelolaan PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas menyusun dan menetapkan rencana strategis PkM b. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas menyusun kriteria dan prosedur penilaian PkM c. LPPM menyusun pedoman pelaksanaan PkM d. LPPM melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM e. LPPM melaksanakan kegiatan peningkatan kemampuan dosen pelaksana PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Kesediaan standar pengelolaan PkM
8	Standar pendanaan dan pembiayaan PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi menyusun dan menetapkan strategi pendanan dan pembiayaan PkM b. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi mengimplementasikan standar pendanaan dan pembiayaan PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Jumlah anggaran PkM tiap tahun

		c. Pimpinan LPPM melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan pembiayaan PkM di seluruh lingkungan UMGO d. Pimpinan Universitas, Fakultas dan Program Studi berusaha secara terus menerus mengembangkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk mendapatkan pendanaan kegiatan PkM		

Pengukuran Kinerja/indikator Kinerja Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Renstra-PPM)

Renstra Pengabdian UMGO menargetkan perwujudan Indikator Kinerja Utama perguruan tinggi yakni hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan rekognisi internasional (IKU 5). Pengukuran kinerja dari pelaksanan Rencana Strategi Pengabdian dengan melihat Indikator Kinerja Utama Pengabdian untuk 5 Tahun ke depan seperti yang ada pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Utama Pengabdian (IKUP)

No	Jenis Kinerja/luaran		Base line 2018-2020	Indikator capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Teknologi tepat guna			5	10	15	20	30
2	Model/Prototype/Desain/Rekayasa Sosial/Kebijakan			3	4	7	9	10
3	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten		0	1	4	6	7
		Paten Sederhana		0	1	7	10	13
		Hak Cipta		35	40	47	50	55
		Merek Dagang		1	2	4	6	10
		Rahasia Dagang		1	1	1	3	6
		Desain Produk Industri		1	3	6	9	10

No	Jenis Kinerja/luaran		Base line 2018-2020	Indikator capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
		Indikasi Geografis		2	5	8	10	11
		Perlindungan Varietas Tanaman		1	2	3	3	1
4	Publikasi Ilmiah	Internasional		10	13	19	24	30
		Nasional Terakreditasi		40	47	56	68	100
		Lokal (ISSN)		45	53	62	75	120
5	Sebagai Pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah	Internasional		7	10	14	16	20
		Nasional		5	10	15	20	25
		Lokal		5	10	15	20	25
6	Sebagai Pembicara Utama dalam Pertemuan Ilmiah	Nasional		10	13	20	23	27
		Lokal		23	30	34	46	50

BAB V
PENUTUP

Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Renstra-PPM) UMGO 2021-2025 ini disusun dalam upaya melakukan perencanaan dan pengawasan secara efektif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan menjadi upaya yang maksimal sebagai bentuk kontribus/sumbangsih Universitas Muhammadiyah Gorontalo dalam membangun masyarakat yang berkemajuan. Keberadaan Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Resntra-PPM) UMGO 2021-2025 ini semoga menjadi pedoman arah pengabdian kepada masyarakat bagi seluruh dosen yang akan melakukan kegiatan ini. Terima kasih yang tak terhingga kepada segenap Tim Penyusun Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Resntra-PPM) UMGO 2021-2025 ini secara khusus, dan secara umum terima kasih disampaikan kepada Pimpinan Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Senat Universitas, Pimpinan Fakultas dan Ketua Program Studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo yang telah banyak memberikan masukan berharga dalam penyusunan Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Resntra-PPM) UMGO 2021-2025 ini.